BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian tidak terlepas dari peranan sektor perbankan untuk meningkatkan taraf hidup bangsa. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan ikut berpartisipasi dalam aktifitas perekonomian dan berperan besar membantu pemerintah dalam membangun kembali sektor perekonomian, maka kegiatan usaha bank semakin berkembang dan semakin kompetitif dalam operasionalnya, salah satunya adalah Tabungan. Tabungan merupakan simpanan yang cukup diminati karena penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat. Menurut UU Perbankan tabungan di definisikan sebagai simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro,dan atau lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Bank merupakan sarana pemutaran uang yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana untuk dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana. Dari penghimpunan dana, bank meyalurkan kembali dana yang terhimpun dari masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan (*Spread* atau *Net Margin*).

Peranan lembaga perbankan yang sangat strategis dapat mencapai tujuan pembangunan nasional yang efektif bagi masyarakat luas terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial terutama masyarakat pedesaan yang tergolong dalam usaha kecil.

Untuk mendukung pengembangan usaha kecil pemerintah dan Bank Indonesia melakukan pendekatan baik dari aspek makro dan mikro. Pada tingkat makro kebijaksanaan ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan kesempatan kerja dan memelihara kestabilan harga, sedngkan kebijakan mikro ditujukan untuk meningkatkan dan memperluas akses golongan yang berpendapatan rendah kepada pelayanan keungan perbankan yang menunjang kegitan-kegiatan produktif masyarakat.

Kombinasi kebijakan makro dan mikro tersebut diharapkan mampu memelihara kestabilan ekonomi da mendorong pertumbuhan ekonomi serta menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi petani dan usaha kecil yang pada gilirannya mendorong upaya peningkatan pendapatan masyarakat.

PD. BPR Cabang Banjaran merupakan salah satu aset pemerintah yang sedang berkembang di tengah – tengah persaingan antar bank yang cukup pesat, penerimaan dana dalam bentuk simpanan yang diterima oleh BPR Cabang Banjaran dalam Tabungan Simpatik Plus, Tabungan Simpatik, Tabungan Siswa (TASIS).

PD. BPR adalah salah satu bank yang dalam prosedur pelaksanaan tabungan, peminjaman, dan perkreditannya kurang efisien dan efektif sehingga seringkali nasabah mengeluh dalam pelayanannya. Para nasabah juga tidak teratur dalam melakukan transaksi. Terkadang ada nasabah yang terlebih dahulu datang malah nasabah itu tidak di layani terlebih dahulu. Sehingga system disana menunjukan harus adanya perbaikan. Agar masyarakat yang menjadi nasabah di PD. BPR dapat menikmati pelayanan yang terbaik dan terpuaskan.

Maka PD. BPR sangat membutuhkan sebuah prosedur pelaksanaan penarikan tabungan, dan deposito yang lebih efisien dan efektif. Sehingga nasabah merasa nyaman dan senang menabung di PD. BPR Cabang Banjaran.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka kami menyimpulkan masalah yang ada pada PD.BPR antara lain :

1. Pelayanan yang di berikan PD. BPR kepada masyarakat tidak efektif dan efesien yang seringkali merugikan masyarakat.
2. Tidak teraturnya nasabah dalam melakukan transaksi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka kami bermaksud dan bertujuan untuk :

1. Memberikan prosedur yang lebih efektif dan efesin yang dapat
2. Membuat nomor antrian agar nasabah yang datang lebih teratur dan tidak saling berebutan transaksi.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan ini diberikan batasan masalah agar dalam penjelasannya nanti lebih mudah,terarah,dan sesuai dengan sasaran yang ditentukan penulis. Batasan ini juga berfungsi agar topik tidak melebar terlalu jauh.

Adapun batasan masalah yang ingin dibahas adalah:

1. Kami hanya membuat analisis sistem informasi prosedur pelaksanaan tabungan saja tanpa membuat sistem berbasis apapun.
2. Membahas bagaimana cara pendaftaran nasaba baru.
3. Membahas bagaimana prosedur pelaksanaan tabungan.
4. Tidak membahas nasabah yang ingin keluar atau menutup tabungannya.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penulisan dalam kerja praktek ini adalah:

1. Tahap Pengumpulan Data
    a. Study Literatur, yaitu pengumpulan data dengan cara menggunakan literatur, paper dan buku-buku yang terkait didalamnya
    b. Observasi, yaitu mengamati secara langsung proses kerja staff untuk mendapatkan data yang benar dan meneliti kekurangan sistem kerja.
    c. Wawancara, yaitu tanya jawab ke sumber pembicara untuk menggali pengetahuan tentang sistem yang di teliti sehingga mendapatkan hal apa yang dibutuhkan atau masalah yang terkait.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini membahas latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini membahas profil dan tempat kerja praktek, membahas landasan teori. Pada profil dan tempat kerja praktek yang di cantumkanpenulis tentang sejarah instansi, visi dan misi instansi, struktur organisasi serta job descriptionnya. Pada landasan teori, membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dan mendukung penulisan penelitian ini atau sebagaiu referensi penulis.

BAB III PEMBAHASAN

Bab III ini membahas tentang analisis dan perancangan sistem sesuai topik penelitian.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab IV ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran tentang penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Disini menjelaskan sumber-sumber informasi penulisan mengenai topik penelitian yang berupa nama pengarang, judul, penerbit, dan judul dari buku atau judul artikel.